

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURAT
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, Juni 2025

ALPINA RAHMATIKA

**HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DENGAN
KEJADIAN INFEKSI NOSOKOMIAL DI RUANG RAWAT INAP BEDAH
RSUD JENDERAL AHMAD YANI METRO TAHUN 2025**

xvii + 51 halaman, 8 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Infeksi nosokomial merupakan masalah serius yang berdampak pada kualitas pelayanan rumah sakit dan keselamatan pasien. Perawat sebagai tenaga kesehatan yang berinteraksi langsung dengan pasien memiliki peran penting dalam pencegahan infeksi ini, salah satunya melalui komunikasi terapeutik. Tujuan: Mengetahui hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan kejadian infeksi nosokomial di ruang rawat inap bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro tahun 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel sebanyak 34 pasien post operasi dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Chi-square*. Mayoritas perawat melakukan komunikasi terapeutik secara baik, dan terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi terapeutik dengan kejadian infeksi nosokomial ($p < 0,05$). Kesimpulannya, ada korelasi yang signifikan antara komunikasi terapeutik perawat dengan kejadian infeksi nosokomial.

Kata kunci: komunikasi terapeutik, infeksi nosokomial, perawat, keselamatan pasien

Refensi : 37 (2003-2024)

TANJUNGKARANG POLYTECHNIC OF HEALTH
TANJUNGKARANG SCHOOL OF NURSING
APPLIED NURSING STUDY PROGRAM
Script, June 2025

ALPINA RAHMATIKA

THE RELATIONSHIP BETWEEN THERAPEUTIC COMMUNICATION BY NURSES AND THE INCIDENCE OF NOSOCOMIAL INFECTION IN THE SURGICAL INPATIENT ROOM OF GENERAL AHMAD YANI HOSPITAL, METRO IN 2025

xvii + 51 pages, 8 tables, 2 figures, 9 appendices

ABSTRACT

Nosocomial infections are a serious issue that affect hospital service quality and patient safety. Nurses, as healthcare professionals who interact directly with patients, play a crucial role in preventing these infections, particularly through therapeutic communication. To determine the relationship between nurses' therapeutic communication and nosocomial infections in the surgical inpatient ward of RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro in 2025. This study used a quantitative analytic approach with a cross-sectional design. A total of 34 postoperative patients were selected using purposive sampling. Data were collected using observation sheets and questionnaires, and analyzed using the Chi-square test. The majority of nurses demonstrated good therapeutic communication, and a significant relationship was found between therapeutic communication and the incidence of nosocomial infections ($p < 0.05$). In conclusion, there is a significant correlation between nurses' therapeutic communication and the incidence of nosocomial infections.

Keywords: therapeutic communication, nosocomial infection, nurse, patient safety